ABSTRAK

Melda Agustina Nainggolan, 2133210016, Kemampuan Berbicara Anak Tunagrahita: Studi Kasus di SLB C Santa Lusia Medan, Program Studi Sastra Indonesia/ S-1, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelancaran, kejelasan, kesesuaian isi, dan ketepatan waktu anak tunagrahita mampu didik tingkat ringan kelas IX di SLB C Santa Lusia Medan dalam menceritakan kembali peristiwa yang terdapat dalam cerita yang didengarnya. Jenis penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan teknik rekam. Teknik ini digunakan agar memperoleh data secara detail dan menyeluruh.

Dari hasil penelitian diperoleh penilaian akhir dari kedua murid SLB C Santa Lusia Medan kelas IX, hasil yang diperoleh Renaldi Ginting dan Nurlina Juliana Sianturi sebesar 62,5. Dengan jumlah tersebut, maka siswa tunagrahita mampu didik tingkat ringan di SLB C Santa Lusia dikategorikan cukup mampu dalam hal berbicara.

Penulis berharap ada penelitian lanjutan yang lebih mendalam terhadap Kemampuan Berbicara Anak Tunagrahita Mampu Didik Tingkat Ringan untuk mendapat hasil kajian yang sempurna.

Kata Kunci: *Kemampuan, Bercerita, Tunagrahita*